

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Kadet Mahasiswa Kedokteran Universitas Pertahanan Cohort 1, 2, dan 3 memiliki berbagai macam kondisi visus. Walaupun tidak terdapat gangguan penglihatan berat, penderita gangguan penglihatan sedang sudah ditemukan pada setiap cohort.
2. Terdapat lebih dari 60% Kadet Mahasiswa Kedokteran Universitas Pertahanan cohort 1, 2, dan 3 yang mengalami kelainan refraksi, dan. Lebih dari 90% responden tersebut mengalami kelainan refraksi yang tidak terkoreksi optimal.
3. Ditemukan semua jenis kelainan refraksi pada cohort 1, tetapi tidak ditemukan penderita hipermetropia pada responden cohort 2 dan 3. Miopia adalah kelainan refraksi yang paling banyak ditemui di setiap cohort, dengan persentase lebih dari 40%.
4. lebih dari 86% penderita miopia merupakan miopia ringan, 100% penderita hipermetropia merupakan hipermetropia ringan, dan lebih dari 79% penderita astigmatisma merupakan astigmatisma ringan, serta lebih dari 40% memiliki derajat sumbu *against the rule*.

5.2 SARAN

1. Dilakukan tatalaksana koreksi kelainan refraksi dengan optimal bagi yang mengalami kelainan refraksi yang tidak terkoreksi untuk mencegah adanya gangguan penglihatan atau visual impairment
2. Dilakukan penelitian mengenai dampak dari penurunan visus dan kelainan refraksi terhadap berbagai faktor yang dapat memengaruhi aktivitas kadet mahasiswa.
3. Direkomendasikan agar diadakannya sosialisasi mengenai gangguan penglihatan dan dampaknya di lingkungan universitas pertahanan

4. Peneliti menyarankan untuk diadakannya pemeriksaan Kesehatan berkala setiap tahun untuk mendeteksi adanya kelainan refraksi
5. Peneliti menyarankan agar dilaksanakannya sosialisasi prosedur LASIK kepada para penderita kelainan refraksi agar tidak perlu menggunakan kacamata dan memiliki visus yang baik.